

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam suatu riset dibutuhkan prosedur ataupun tata cara riset supaya mendapatkan informasi yang akurat begitu pula dalam riset ini. Tata cara penelitian ini mengupas tentang jenis serta pendekatan, lokasi penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam riset ini ialah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah riset yang tujuan utamanya ialah buat mendapatkan pengetahuan tentang topik tertentu. Menurut Moelong penelitian kualitatif ialah penelitian ini bermaksud buat menguasai fenomena yang dirasakan oleh subjek riset semacam perilaku atau sikap, motivasi, anggapan, tindakan, serta sebagainya. secara holistik seta dengan metode deskripsi dalam wujud perkata serta bahasa, pada satu konteks spesial yang alamiah dengan menggunakan tata cara ilmiah. penelitian kualitatif didesain buat membagikan sumbangannya terhadap teori, praktis, kebijakan, permasalahan sosial serta tindakan.

Penelitian kualitatif berupaya buat mengantarkan indikasi yang terdapat secara merata serta cocok dengan konteks (holistic-kontekstual) lewat pengumpulan informasi yang didapat dari objek yang sifatnya alamiah dengan menggunakan diri periset selaku instrumen kuncinya.

Jenis penelitian ini ialah riset lapangan (*Field Research*) yakni sesuatu riset yang pengambilan informasi dengan terjun ke lapangan lewat observasi yang selanjutnya dipadupadankan dengan buku-buku ilmiah serta sumber lain yang berkaitan dengan judul penulis. sesuatu penelitian kualitatif dieksplorserta diperdalam dari sesuatu peristiwa sosial maupunsesuatu area sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, waktu serta tempat.¹

B. Kehadiran Peneliti

Berdasar jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif, hingga kedatangan periset dilapangan yaitu aktifitas utama buat mengumpulkan data. Kedatangan peneliti dilapangan yakni buat menciptakan serta mengeksplor data-data yang terpaut dengan fokus penelitian. Dalam riset ini peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap arti dan perlengkapan pengumpul informasi.²

C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana riset dilakukan, oleh sebab itu sesuai dengan judul penelitian ini yakni “Dampak Media Sosial Facebook terhadap Keharmonisan Rumah Tangga di Purwotengah Kecamatan Papar Kabupaten Kediri” Maka kegiatan penelitian ini dilakukan di wilayah Purwotengah Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.

¹ J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 135.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 178.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber informasi Primer ialah sumber informasi yang secara langsung membagikan informasi kepada peneliti selaku tujuan riset.³ Dalam riset ini, sumber informasi primer diperoleh lewat hasil wawancara. Ada pula yang jadi sumber informasi primer pada riset ini merupakan lima keluarga yang terdampak media sosial facebook terhadap keharmonisan rumah tangga di desa Purwotengah. Penentuan sumber informasi tersebut disebabkan warga yang dijadikan sumber informasi adalah pengguna aktif dalam penggunaan jejaring sosial facebook.

2. Sumber data sekunder

Sumber informasi sekunder ialah sumber informasi yang diperoleh dari sumber kedua maupun sumber sekunder dari informasi yang hendak diperlukan.⁴ Informasi ini diperoleh dari pihak-pihak yang tidak berkaitan langsung dengan riset, tetapi berhubungan dengan objek riset. Semacam novel, buku, majalah, makalah, jurnal, artikel serta lain-lainnya selaku informasi pendukung yang berhubungan dengan Dampak Media Sosial facebook Terhadap Keharmonisan Keluarga.

³ Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 129.

⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prameda Media group, 2003), 132.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi ataupun pengamatan langsung merupakan kegiatan dimana pencatatan fenomena yang dicoba secara sistematis. Pengamatan bisa dicoba secara ikut serta (partisipatif) ataupun nonpartisi pasif. maksudnya, pengamatan terlibat adalah tipe pengamatan yang mengaitkan periset dalam aktifitas warga yang jadi target penelitian, tanpa menyebabkan pergantian kepada aktifitas maupun kegiatan yang bersangkutan.⁵

2. Wawancara

Wawancara ialah obrolan dengan maksud tertentu. Obrolan pada 5 orang pihak, ialah pewawancara *interviewer* yang mengajukan persoalan serta terwawancara *interview* yang membagikan jawaban atas persoalan tersebut.⁶

Menurut prosedurnya, metode interview dibedakan menjadi tiga sebagai berikut:

- a. Wawancara bebas ialah wawancara yang dimana interviewer tidak secara terencana memusatkan tanya-jawab kepada pokok-pokok perkara dari fokus riset serta interviewer (orang yang diwawancarai).
- b. Wawancara terpimpin ialah wawancara yang dimana memakai panduan pokok-pokok permasalahan yang sudah diteliti.

⁵ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Penerbit Erlangga, 2009),101.

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186.

c. Wawancara bebas terpimpin ialah gabungan antara wawancara bebas serta terpimpin. hingga pewawancara cuma membuat pokok-pokok permasalahan yang inginditeliti, berikutnya dalam proses wawancara yang hendak berlangsung mengikuti keadaan pewawancara serta wajib pandai memusatkan yang diwawancarai apabila dia menyimpang.⁷

Dengan demikian, tata cara wawancara yang digunakan oleh periset dalam penelitian ini yakni wawancara bebas terpimpin. Sebab kerangka persoalan sudah periset sajikan. metode wawancara ini bermaksud untuk mendapatkan informasi yang real dari sumber informasi primer yang dibutuhkan untuk riset, wawancara dilakukan dengan narasumber, untuk memperoleh data tentang dampak media sosial facebook terhadap keharmonisan rumah tangga. Maka peneliti melaksanakan wawancara kepada keluarga tentang dampak media sosial facebook yang tinggal di Desa Purwotengah Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang memiliki makna kejadian yang telah lewat. Dokumen bisa berupa tulisan, foto, maupun karya-karya monumental dari seorang. Dokumen berupa tulisan semacam catatan harian, sejarah kehidupan, *biografi* cerita, peraturan, serta kebijakan. Dokumen yang berupa gambar semacam gambar, foto, sketsa serta sebagainya. Dokumen yang berupa karya semacam karya seni berupa

⁷Cholid Narbuko and Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 85.

gambar patung, film serta sebagainya.⁸ Informasi dokumentasi sangat berguna untuk periset selaku penyokong data dalam penelitian. Penggunaan tata cara dokumentasi didalam riset ini digunakan untuk mendapatkan informasi monografi Desa Purwotengah yang dapat menukung penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses mencari serta menyusun informasi secara sistematis yang didapat dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta bahan-bahan lain, sehingga bisa dengan gampang dipahami serta temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁹ Analisis informasi yang digunakan adalah analisa data kualitatif dengan metode berfikir induktif, sebab data yang didapat berbentuk keterangan-keterangan dalam wujud penjelasan. Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif ialah sumber dari tertulis ataupun ungkapan tingkah laku yang diobservasikan dari manusia.¹⁰

⁸ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian.*, 240.

⁹ Sugiyono, *Tata Cara Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 244.

¹⁰ Burhan Ashafa, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 16.